

ABSTRAK

Hanisa. 2017. *Upaya Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah dalam Menjaga Semangat Kolektivitas antar Anggota Koperasi*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Faridah, MHI. (2) Sa'adah, S.Ag., M.H.

Kata Kunci: Koperasi Syariah dan Semangat Kolektivitas.

Penelitian ini dilatarbelakangi betapa pentingnya partisipasi para anggota yang merupakan salah satu kunci keberhasilan koperasi. Selain itu, disamping partisipasi, kolektivitas juga diperlukan di dalam sebuah koperasi agar rasa kebersamaan, persatuan dan semangat para anggota tetap terjaga. Dalam berorganisasi sangat dijunjung tinggi sifat gotong royong atau secara kolektif dalam segala hal kehidupan atau semua aspek kehidupan. Kolektivitas merupakan modal sosial (*sosial capital*) yang menentukan maju mundurnya koperasi, maka dari itu harus dijaga dan dipertahankan seoptimal mungkin agar jangan sampai terjadi perpecahan dalam koperasi. Maju mundurnya sebuah koperasi ditentukan oleh seberapa mampu para anggotanya mempertahankan kolektivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah dalam menjaga semangat kolektivitas antar anggota koperasi dan kendala-kendala dalam menjaga semangat kolektivitas antar anggota koperasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian diketahui upaya Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah dalam menjaga semangat kolektivitas antar anggota yaitu standarisasi pelayanan, informasi forum kajian, membuka layanan medsos silaturahmi anggota Kopsyah Arrahmah dan lain-lain. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam menjaga semangat kolektivitas antar anggota koperasi yaitu kesibukan para anggota sehingga tidak bisa menghadiri forum RAT dan kajian, kurangnya pemahaman anggota terhadap transaksi syariah, pemikiran yang berbeda-beda serta hilangnya komunikasi. Hasilnya dianalisis dengan menggunakan teori Nasution dan dari segi keterbukaan, keadilan, penghormatan terhadap manusia, otonomi kebebasan mengemukakan pendapat sesuai dengan teori Nasution. Sedangkan dalam hal pendidikan koperasi Arrahmah mengarah pada pemahaman anggota terhadap transaksi syariah, serta Koperasi Arrahmah tidak ada melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan lainnya tetapi dalam hal untuk pengembangan koperasi tergabung dalam Asosiasi Koperasi Syariah Indonesia.